

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri semen berperan vital dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur. Dengan sendirinya, industri semen adalah kunci bagi pergerakan perekonomian karena selama ini pergerakan ekonomi masih terganjal oleh kualitas infrastruktur yang kurang. Industri semen mampu tampil sebagai penopang utama target pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan semen sangat menentukan pembangunan sarana infrastruktur, sehingga industri semen ini adalah salah satu kunci untuk memajukan pertumbuhan ekonomi, serta dorongan investasi yang merupakan kunci penting pertumbuhan ekonomi. Semen merupakan hasil industri dari paduan bahan baku: batu kapur/gamping sebagai bahan utama dan lempung/tanah sebagai bahan utama dan lempung/tanah liat atau bahan pengganti lainnya dengan hasil akhir berupa padatan berbentuk bubuk/bulk, tanpa memandang proses pembuatannya, yang mengeras atau membatu pada pencampuran dengan air (Santoso, 2014). Semen digunakan sebagai komponen utama dalam pembangunan infrastruktur seperti gedung, jalan tol, pelabuhan, bandara, jembatan, dan berbagai infrastruktur lainnya. Indonesia merupakan negara berkembang. Hal ini menunjukkan pembangunan infrastruktur di Indonesia akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Semakin tingginya pembangunan infrastruktur akan menyebabkan semakin tingginya kebutuhan akan semen.

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Fenomena yang

dihadapi perusahaan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan seefektif mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain apabila salah satu indikatornya bisa menghasilkan laba bagi pemiliknya. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pada hakikatnya sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan sering menjadi tolak ukur kesuksesan suatu manajemen dari usaha tersebut. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen didalam melihat kemungkinan dimasa yang akan datang. Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada rasio-rasio yang lain yaitu rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Ketiga rasio tersebut akan sangat berguna bagi pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan baik keputusan jangka pendek maupun keputusan jangka panjang terlebih dalam mengatasi kesulitan persediaan bahan baku. menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Fokus utama pada laporan keuangan adalah laba. Laba perusahaan adalah kenaikan

manfaat ekonomi selama satu periode akutansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba sangat berguna bagi pemilik maupun investor. Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik (good news) bagi investor sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk (bad news) bagi investor.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba (Wild, et al., 2005). Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik bagi investor, sedangkan laba yang mengalami penurunan merupakan kabar buruk bagi investor. Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Pentingnya peran profitabilitas sangat jelas bagi perusahaan karena perubahan profitabilitas mempengaruhi siklus hidup perusahaan (Warusawitharana, 2015).

Laba bisa menjelaskan kinerja usaha selama satu periode di masa lalu. Laba usaha untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi perubahan laba, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan laba akan berpengaruh terhadap berbagai keputusan dan kegiatan usaha (Harahap, 2005). Banyak faktor yang mempengaruhi prediksi perubahan laba, diantaranya pengaruh kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. (Fatmawati dan Rala,2020)

Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan dengan melihat laporan keuangan. Dimana dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio likuiditas, rasio aktifitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2001). Dengan tingkat likuiditas yang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki akan semakin membaik sehingga akan mengurangi hutang jangka panjangnya yang akan mengakibatkan dengan semakin membaiknya keuangan perusahaan begitu pun laba yang didapat oleh perusahaan. (Nugroho,2013).

Berdasarkan penelitian Handayani dan Nugroho (2018) *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman, sedangkan penelitian oleh Putri,Silaen dan Amril (2022) mendapatkan hasil bahwa *Cash Ratio tidak* berpengaruh terhadap perubahan laba pada PT. Bank Sumut dan juga penelitian oleh Fajarsari (2015) yang menemukan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan Laba pada Perusahaan *Mining And Mining Service* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.

Rasio aktifitas juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prediksi perubahan laba. Rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio aktifitas ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. (Kasmir,2015)

Syamsudin dan Primayuta (2009) menunjukkan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Agung dkk (2013) Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

Kinerja keuangan lain yang juga mempengaruhi prediksi perubahan laba adalah rentabilitas. Rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu badan usaha menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2001). Menurut Munawir (2004), yang dimaksud rentabilitas atau *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam menghasilkan laba, baik dengan menggunakan dana eksternal maupun dengan dana internal. Sedangkan rentabilitas suatu koperasi diukur dengan kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktiva yang produktif.

Riana dan Diyani (2016) menunjukkan bahwa rentabilitas yang dilihat pada ROA dan ROE tidak berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba satu sampai dua tahun mendatang, karena perubahan kenaikan dan penurunan tingkat ROA, dan ROE tidak berdampak pada perubahan peningkatan atau penurunan laba pada Industri Farmasi pada BEI Tahun 2011 –2014. Namun berbeda dengan penelitian Sundari dan Satria (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. dan juga penelitian oleh Wulandary (2020) yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut James *et all* bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai

kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak merepresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti. (Fahmi, 2011)

Berdasarkan penjelasan terlihat jelas bahwa perusahaan semen berfluktuasi disetiap rasio. Dan semen juga merupakan komponen utama dalam pembangunan infrastruktur karena selama ini pergerakan ekonomi masih terganjal karena kurangnya pembangunan infrastruktur dan memberika efek kurang dorongan investasi. Dan efek covid mengakibatkan kelumpuhan ekonomi sehingga tidak ada penambahan infrastruktur yang banyak. Guna melihat dan menilai tingkat efesiensi dan sudah baikkah kinerja keuangan pada perusahaan semen yang terdiri Indocement Tunggal Perkasa Tbk. , PT.Sement Baturaja Tbk., PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. , Semen IndonesiaTbk., PT.Waskita Beton Precast Tbk. , Wijaya Karya Betor Tbk. Periode 2019 – 2021 .

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diambil judul dalam penelitian ini yaitu **”Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio & Quick Ratio*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- b) Bagaimanakah pengaruh Aktifitas (*Receivable Turn Over & Total Assets Turn Over*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c) Bagaimanakah pengaruh Rentabilitas (*Return on Assets & Return On Equity*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a) Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas (*Cash Ratio & Quick Ratio*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Untuk menganalisis pengaruh Aktifitas (*Receivable Turn Over & Total Assets Turn Over*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c) Untuk menganalisis pengaruh Rentabilitas (*Return on Assets & Return On Equity*) terhadap perubahan laba di Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang analisa keuangan terutama :

- a. Penerapan rasio keuangan dalam perkoperasian
- b. Mengetahui sejauh mana pengaruh likuiditas, aktivitas dan rentabilitas terhadap prediksi perubahan laba perusahaan serta memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis



a. Bagi Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menganalisa laporan keuangannya. Dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai, kondisi finansial yang menyangkut kewajiban dan kemungkinan perubahan laba dimasa yang akan datang sehingga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan para akademika khususnya dalam hal yang berkaitan dengan rasio keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari likuiditas (*Cash Ratio & Quick Ratio*), aktivitas (*Receivable Turn Over & Total Assets Turn Over*) dan rentabilitas (*Return on Assets & Return On Equity*) terhadap prediksi perubahan laba pada Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.

1.6 Sistematika Penelitian

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut

:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Berisikan tinjauan pustaka yang membahas tentang perusahaan semen yang terdiri dari pendapatan operasional, beban operasional dan beban non operasional, Analisis Rasio Keuangan Selanjutnya dari konsep tersebut akan dirumuskan hipotesis dan akhirnya terbentuk suatu kerangka penelitian teoritis yang melandasi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang objek penelitian data yang digunakan, populasi dan sampel, defenisi operasional, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

